

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan penulis untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”. Sebagaimana diungkapkan oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 11) bahwa metode berhubungan dengan suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti. Dengan demikian dalam bab ini akan dipaparkan bagaimana cara penulis mencari, mengkritik sumber, mengolah data yang ditemukan sampai pada tahap penyusunan skripsi itu sendiri. Dalam melakukan penelitian skripsi ini penulis mengikuti enam langkah penelitian seperti yang diungkapkan oleh Gray (dalam Sjamsuddin, 2012, hlm. 70) sebagai berikut:

1. Memilih suatu topik yang sesuai;
2. Mengusut semua bukti (evidensi) yang relevan dengan topik;
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) kedalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya;
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti sejelas mungkin;

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode historis untuk mengkaji permasalahan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diungkapkan oleh

Ismaun (2005, hlm. 34) bahwa metode historis ini merupakan rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis

dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah. Pendapat lain mengenai metode historis dikemukakan pula oleh Gottschalk (1985, hlm. 31) yaitu proses menguji serta menganalisa secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau. Merujuk pada kedua pendapat tersebut maka dalam metode historis yang dilakukan penulis, keberadaan sumber sangatlah penting sebagai bahan yang harus diteliti untuk memahami suatu permasalahan sejarah secara komprehensif. Kemudian mengenai prosedur kerja yang harus dilakukan sejarawan dijelaskan pula oleh Ismaun (2005, hlm. 34) diantaranya mencari jejak-jejak masa lampau, meneliti jejak-jejak itu secara kritis, berdasarkan jejak tersebut berusaha membayangkan bagaimana gambaran masa lampau dan menyampaikan hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lampau sehingga sesuai dengan jejak-jejaknya maupun imajinasi ilmiah.

Mengenai penggunaan metode historis tersebut, akan dipaparkan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh sejarawan dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 67-188) sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan pertama yang harus dilakukan oleh sejarawan dalam penelitian sejarah. Sebagaimana diungkapkan oleh Ismaun (2005, hlm. 49-50) heuristik merupakan pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan, setelah eksplorasi literatur. Tahap awal dalam penelitian sejarah ini membutuhkan banyak waktu dan tenaga karena mencari sumber yang sesuai dengan topik penelitian tidaklah mudah. Oleh karena itu Sjamsuddin (2012, hlm. 67-68) mengemukakan bahwa agar peneliti tidak mengalami “frustasi” ketika tidak mendapatkan apa-apa maka terlebih dahulu harus diatur sebuah strategi mengenai dimana dan bagaimana kita akan mendapatkan bahan-bahan, siapa atau instansi apa yang dapat kita hubungi, berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk perjalanan, akomodasi, fotokopi, informan, dll.

Pada tahap pertama ini penulis mulai melakukan pencarian terhadap sumber-sumber sejarah yang relevan dengan pembahasan “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”. Sumber-sumber sejarah menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 75) merupakan “bahan-

bahan mentah (*raw materials*) sejarah yang mencakup segala macam evidensi (bukti) yang telah ditinggalkan manusia yang menunjukkan segala aktivitas mereka di masa lalu yang berupa kata-kata yang tertulis atau kata-kata yang diucapkan (lisan)”. Sumber-sumber sejarah yang digunakan oleh sejarawan dapat berupa peninggalan-peninggalan dan catatan-catatan yang terdiri dari sumber tertulis, lisan dan karya seni (Sjamsuddin, 2012, hlm. 76). Dengan demikian sejarawan memang dapat menggunakan berbagai jenis sumber yang ada untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian sejarah.

Sumber sejarah dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa hal. Menurut bentuknya, sumber sejarah dapat dibedakan menjadi sumber dokumenter, sumber korporal dan sumber lisan (Ismaun, 2005, hlm. 42). Sumber dokumenter lebih dikenal sebagai sumber tertulis berupa bahan atau rekaman sejarah dalam bentuk tulisan. Sumber korporal atau sumber benda merupakan sumber sejarah berupa bangunan, arca, perkakas, fosil, artefak dan sebagainya. Kemudian sumber lisan merupakan sumber yang berasal dari manusia hidup yang menyampaikan informasi sejarah melalui mulut secara lisan. Berkenaan dengan sumber lisan ini, Sjamsuddin (2012, hlm. 80-81) membagi sumber lisan menjadi dua kategori yaitu sejarah lisan dan tradisi lisan. Sejarah lisan (*oral history*) yaitu ingatan tangan pertama yang dituturkan secara lisan oleh orang-orang yang diwawancara sejarawan. Sedangkan tradisi lisan (*oral tradition*) merupakan narasi atau deskripsi dari orang-orang dan peristiwa-peristiwa pada masa lalu yang disampaikan dari mulut ke mulut selama beberapa generasi.

Kemudian sumber sejarah juga dapat dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam bukunya yang berjudul Metodologi Sejarah, Sjamsuddin (2012, hlm. 83) menyebutkan bahwa sumber pertama (*primary sources*) memuat sumber-sumber asli sedangkan sumber kedua (*secondary sources*) merupakan apa yang telah ditulis oleh sejarawan sekarang atau sebelumnya berdasarkan sumber pertama atau sumber primer. Dengan demikian, sumber primer memuat bahan-bahan asli sedangkan sumber sekunder berisi bahan-bahan asli yang telah digarap oleh sejarawan. Beberapa contoh dari sumber

pertama diantaranya kronik, otobiografi, memoir, surat kabar, surat pribadi, catatan harian dan notulen rapat.

Dalam mengkaji permasalahan tentang “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016” ini penulis lebih banyak menggunakan sumber tertulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan penelitian. Sumber dan data yang dicari tersebut berupa sumber buku, internet, koran, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan pembahasan yang akan ditulis. Hal tersebut sejalan dengan teknik studi literatur yang digunakan penulis dalam penelitian skripsi ini. Penulis menggunakan studi literatur karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan tahapan kedua yang harus dilakukan seorang peneliti sejarah yaitu kegiatan menganalisis sumber-sumber yang didapatkan dari tahap heuristik. Merujuk pada pendapat Sjamsuddin (2012, hlm. 103-104), kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu. Pada tahap kedua ini penulis melakukan kritik terhadap otentisitas dan validitas terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan oleh penulis. Penulis harus memilah dan memilih sumber mana yang akan digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”.

Kritik sumber yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah terdiri dari kritik eksternal dan kritik internal. Seperti yang dikemukakan oleh Ismaun (2005, hlm. 50) bahwa kegiatan kritik sumber terdiri dari kritik eksternal lalu kritik internal. Kegiatan mengkritik sumber tersebut haruslah dilakukan secara berurutan seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan cara yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah dalam menguji sumber yang didapatkan dari aspek-aspek “luarnya”. Seperti yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 105) bahwa:

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal usul dari sumber, suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak.

Maka dalam melakukan kritik eksternal tersebut penulis harus melihat apakah sumber tersebut otentik dan bisa dipertanggungjawabkan originalitasnya dengan cara melihat beberapa hal. Jika sumber yang digunakan berupa sumber buku maka penulis harus melihat siapa penulisnya, kapan buku itu ditulis, diterbitkan atau dipublikasikan oleh siapa bahkan dimana buku itu diterbitkan. Kemudian jika sumber yang digunakan berupa arsip maka penulis harus melihat bentuk fisiknya lalu mengetahui sumber tersebut ditemukannya dimana. Untuk yang menggunakan wawancara atau sumber lisan maka yang harus diperhatikan adalah narasumber yang dipakai oleh sejarawan diantaranya usia narasumber, latar belakang pendidikan, lalu “hubungan” dengan topik permasalahan sejarah yang sedang diteliti.

b. Kritik Internal

Kritik Internal merupakan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah untuk melihat kredibilitas dan reliabilitas dari sumber yang didapatkan sejarawan. Kritik internal dilakukan untuk melihat aspek “dalam” yaitu isi dari sumber sejarah. Sebagaimana diungkapkan oleh Ismaun (2005, hlm. 50) bahwa “Kritik *intern* atau kritik dalam untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain”. Secara sederhana, dalam kritik internal ini sejarawan harus mempertanyakan kesaksian atau substansi informasi yang ada dalam sumber sejarah apakah dapat diandalkan (*reliable*) atau tidak.

3. Historiografi

Historiografi berarti penulisan sejarah yang merupakan tahap terakhir yang harus dilakukan sejarawan ketika melakukan penelitian sejarah. Historiografi menurut Sjamsuddin (2012, hlm. 121) adalah proses ketika sejarawan memasuki tahap menulis, mengerahkan seluruh daya pikirannya bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan dan catatan tetapi penggunaan kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya dalam suatu penulisan utuh. Dalam tahap historiografi ini, terdapat beberapa proses yang harus dilakukan sejarawan. Proses tersebut diantaranya interpretasi atau penafsiran, eksplanasi atau penjelasan dan ekspose atau penyajian.

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap data dan fakta yang telah dilakukan kritik sebelumnya baik kritik eksternal maupun kritik internal. Penulis membuat deskripsi, analisis kritis, dan pemilihan fakta-fakta sehingga keberadaan fakta tersebut menjadi berarti dan memiliki makna. Secara sederhana, interpretasi merupakan kegiatan merangkai atau menghubungkan fakta satu dengan yang lainnya menjadi sebuah penjelasan yang dapat dimengerti. Dalam proses interpretasi ini sejarawan bisa menggunakan konsep-konsep untuk membantunya dalam penafsiran fakta-fakta yang ada. Kemudian secara bersamaan sejarawan juga harus menjelaskan semua informasi yang berkaitan dengan topik penelitian sampai akhirnya dapat disajikan sebuah penulisan sejarah yang utuh untuk disampaikan kepada khalayak ramai.

Teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah studi literatur. Teknik tersebut digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan berkaitan dengan pemikiran ekonomi Adi Sasono. Studi literatur tentang pemikiran Adi Sasono ini dilakukan dengan mengkaji berbagai tulisan yang ditulisnya maupun tulisan orang lain berkenaan dengan pandangan ekonominya. Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan berbagai kunjungan ke perpustakaan-perpustakaan untuk mencari buku, koran, jurnal baik cetak maupun online yang berkaitan dengan tokoh Adi Sasono. Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha menjabarkan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan

metode historis tersebut menjadi tiga bagian, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan penulis. Penulis harus memilih dan menentukan topik dari penelitian yang akan dikaji berdasarkan literatur yang telah dibaca sebelumnya. Adapun ketertarikan penulis terhadap tema skripsi ini dimulai ketika mempelajari kajian sejarah dari masa Demokrasi Terpimpin sampai masa Reformasi yang senantiasa diiringi dengan permasalahan ekonomi. Penulis mempelajari kajian sejarah pada masa Demokrasi Terpimpin dan Demokrasi Liberal ketika kuliah semester 6 pada bulan Februari sampai Mei 2016. Sedangkan untuk kajian pada masa Orde Baru sampai Reformasi penulis dapatkan dengan membaca buku *Sejarah Indonesia Modern* karya M.C. Ricklefs (2008) sekitar bulan Maret 2016. Permasalahan ekonomi selalu menjadi topik menarik untuk dibicarakan karena menyangkut kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, penulis mulai melakukan pencarian terkait topik penelitian yang menarik perhatian tersebut.

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan tema atau topik penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Kuntowijoyo (2003, hlm. 91) bahwa “Pemilihan topik sebaiknya dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan kedekatan intelektual”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis berusaha mencari topik penelitian yang memang diinginkan secara emosional oleh penulis. Kemudian yang terpenting adalah topik penelitian tersebut harus memiliki ketertarikan yang tinggi bagi penulis.

Sejak awal penulis memang memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mengkaji peristiwa sejarah dari masa Demokrasi Terpimpin, masa Demokrasi Liberal, masa Orde Baru sampai pada masa Reformasi. Penulis mulai tertarik untuk memilih topik penelitian ini pada bulan Februari 2016. Ketertarikan penulis terutama berkenaan dengan kondisi ekonomi dari tiap masa tersebut. Penulis

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

merasa bahwa masalah ekonomi senantiasa menjadi hal yang diutamakan pengendaliannya disamping masalah keutuhan negara. Maka dari itu, penulis memang lebih tertarik untuk mengkaji sejarah perekonomian karena menyangkut masyarakat secara menyeluruh dari kalangan birokrasi sampai rakyat biasa.

Selain itu, penulis juga memiliki ketertarikan untuk mengangkat seorang tokoh yang berperan pada masanya untuk dijadikan skripsi. Oleh karena itu penulis mulai mencari literatur yang membahas tokoh-tokoh ekonomi di Indonesia. Sebenarnya penulis sempat ingin menulis judul skripsi tentang peranan Soedjatmoko dalam pembangunan Indonesia. Namun ternyata tulisan tentang tokoh tersebut telah ada yang menulis di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia dengan fokus penelitian yang memang sama yaitu peranannya dalam ekonomi Indonesia. Kemudian penulis mencoba mencari lagi tokoh pemikir ekonomi lain di Indonesia. Dikarenakan akses yang cukup mudah penulis pun melakukan pencarian di internet pada akhir bulan Januari 2016 perihal tokoh-tokoh yang berperan pada masa reformasi. Lalu munculah nama-nama tokoh seperti B.J Habibie, Abdurahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, Muhammad Amien Rais, Akbar Tandjung, Adi Sasono, Sri Sultan Hamengkubuwono, Nurcholish Madjid dan Wiranto dalam suatu artikel. Penulis mulai tertarik dengan tokoh Adi Sasono yang diungkapkan dalam artikel tersebut mengingat sebelumnya penulis pun belum pernah mendengar nama tersebut perihal peranannya pada masa reformasi. Dengan demikian penulis mencari tahu perihal Adi Sasono ini dalam artikel-artikel lain di internet yang memang langsung membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam peranannya di Indonesia. Artikel tersebut dimuat dalam laman <https://ferizalramli.wordpress.com/2014/07/20/mengingat-kembali-napak-tilas-paratokoh-di-era-reformasi-98/>. Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa Adi Sasono merupakan tokoh ekonomi Indonesia pada masa reformasi yang dijuluki sebagai *The Most Dangerous Man* oleh majalah luar negeri. Dari situlah penulis mulai mengkaji lebih lanjut topik penelitian tentang tokoh Adi Sasono tersebut dalam kaitannya dengan perkembangan ekonomi pada Masa Reformasi. Penulis mengajukan topik penelitian yang akan dijadikan skripsi kepada dosen dalam

Mata Kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah pada tanggal 8 Februari 2016. Saat itu, dosen yang sedang mengampu Mata Kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah di kelas mendukung topik penelitian yang penulis ajukan.

Akhirnya penulis mengetahui bahwa topik penelitian yang diajukan memang belum pernah ada yang menulis di Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian penulis mencoba mencari tulisan yang berkaitan dengan tokoh Adi Sasono di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia namun ternyata tidak ditemukan. Pencarian pun dilanjutkan ke Pasar Buku Palasari dan ditemukan buku-buku karya Adi Sasono maupun tulisan tentang tokoh tersebut. Ditemukannya sumber-sumber tersebut memberi penguatan kepada penulis untuk melanjutkan penelitian mengenai tokoh Adi Sasono.

Penulis mencoba mempresentasikan topik penelitian tersebut di depan teman-teman dan dosen pengampu Mata Kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Penulis mendapatkan saran-saran dari teman-teman maupun dosen sehingga ada perubahan judul yang semula Pemikiran Ekonomi Adi Sasono di Indonesia Tahun 1982-2014 menjadi Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1982-2014. Setelah penulis mendapatkan saran perubahan judul tersebut maka penulis berkonsultasi lagi dengan Ketua Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah UPI Bandung sekitar bulan Mei 2016. Langkah selanjutnya ialah menyusun suatu rancangan penelitian berupa proposal skripsi untuk selanjutnya diseminarkan.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah penulis menemukan topik penelitian yang sesuai dengan kehendak maka langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian berupa proposal skripsi ini harus penulis susun sebagai salah satu prosedur awal sebelum melakukan penelitian. Penulis mulai menyusun proposal skripsi ini ketika mengontrak Mata Kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah di semester enam pada bulan Februari

sampai Mei 2016. Tentunya proposal skripsi disusun oleh penulis berdasarkan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Departemen Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia, terdiri dari:

- a. Judul penelitian
- b. Latar belakang masalah
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Metode penelitian
- g. Kajian Pustaka
- h. Penelitian terdahulu
- i. Sistematika penulisan
- j. Daftar pustaka

Dalam penyusunan proposal skripsi, sebelumnya penulis telah melakukan studi literatur yakni meneliti dan mempelajari buku, arsip serta dokumen-dokumen yang relevan dengan judul penelitian. Setelah proposal skripsi selesai disusun lalu penulis mengajukannya kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Departemen Pendidikan Sejarah. Kemudian judul tersebut diseminarkan pada hari Rabu, 31 Agustus 2016 di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar dilaksanakan di depan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan dalam penelitian skripsi atau tidak.

Penulis pun melakukan bimbingan pada tanggal yang sama yaitu 31 Agustus 2016 terkait proposal skripsi yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1982-2014” dengan calon pembimbing I yakni Bapak Drs. Suwirta, M. Hum. Pada saat itu, calon pembimbing II yakni Bapak Moch. Eryk Kamsori, S. Pd tidak hadir dalam kegiatan seminar dikarenakan sedang melakukan ibadah haji. Sehingga penulis hanya mendapat saran-saran dari calon pembimbing I terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Salah satu saran yang diberikan calon pembimbing I adalah perihal judul penelitian yaitu dari “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan

Ekonomi Indonesia Tahun 1982-2014” menjadi “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1982-2016”. Terdapat perubahan pada angka tahun penelitian selain perbaikan dalam latar belakang masalah penelitian. Penulis akhirnya mendapat persetujuan perihal topik penelitian yang diajukan namun disertai beberapa revisi pada proposal yang dibuat. Kemudian calon pembimbing I juga telah bersedia untuk menjadi pembimbing I dan meminta penulis untuk menyerahkan hasil perbaikan proposal terlebih dahulu sebelum mengurus perijinan. Dalam proses perbaikan tersebut terdapat perubahan angka tahun lagi dalam judul penelitian dikarenakan beberapa hal. Sehingga judul yang diajukan untuk dibuatkan Surat Keputusan adalah “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Dalam melakukan penelitian, perizinan sangat dibutuhkan oleh penulis untuk memperlancar penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian perizinan ini juga diperlukan untuk memberikan legalitas kepada penulis sebagai Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah yang sedang melakukan penelitian. Sebelumnya pelaksanaan seminar skripsi sempat beberapa kali tidak terlaksana dikarenakan masalah administrasi yang belum selesai. Kemudian masalah perizinan seminar akhirnya diselesaikan oleh Ketua TPPS beserta para mahasiswa pada tanggal 29 Agustus 2016. Seminar yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2016 dibagi menjadi beberapa sesi sesuai dengan kehendak calon pembimbing yang bersangkutan. Penulis melakukan seminar pada sesi terakhir yaitu pukul 14.00 di depan calon dosen pembimbing I yaitu Bapak Drs. Suwirta, M. Hum.

Setelah seminar selesai dilaksanakan, penulis mengurus perizinan agar dikeluarkannya surat keputusan (SK) penunjukkan pembimbing skripsi pada minggu kedua bulan September ke bagian tata usaha Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Pada tanggal 22 September 2016, surat sudah bisa diambil dari Departemen, maka setelah keluarnya surat keputusan (SK) nomor 02/TPPS/JPS/PEM/2016 ditetapkan pembimbing I skripsi yakni Drs. Suwirta, M.Hum dan pembimbing II Moch. Eryk Kamsori, S. Pd. Untuk

selanjutnya memberikan bimbingan kepada penulis sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3.1.4 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam proses penelitian dan penulisan skripsi. Proses bimbingan ini sangat penting untuk mengarahkan mahasiswa agar menulis skripsi yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah di Perguruan Tinggi khususnya Universitas Pendidikan Indonesia. Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi kepada dosen pembimbing dengan diberikan saran-saran dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS) nomor 02/TPPS/JPS/PEM/2016 maka dalam proses dan penulisan skripsi ini penulis akan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Dosen pembimbing I adalah Bapak Drs. Suwirta, M. Hum dan dosen pembimbing II adalah Bapak Moch. Eryk Kamsori, S. Pd.

Penulis melakukan bimbingan pertama pada tanggal 31 Agustus 2016 kepada dosen pembimbing I yaitu Bapak Drs. Suwirta, M. Hum di ruang dosen Departemen Pendidikan Sejarah lantai II FPIPS UPI. Dalam proses bimbingan pertama tersebut penulis mendapatkan saran untuk memperbaiki alur penulisan dalam latar belakang masalah, perbaikan angka tahun penelitian dan tata cara penulisan kutipan yang benar. Dosen pembimbing I juga mengarahkan penulis untuk mencari lebih banyak sumber lain yang berkaitan dengan tokoh Adi Sasono. Dengan demikian, penulis harus melakukan perbaikan sesuai saran-saran kemudian boleh kembali bimbingan dengan menyerahkan bab I.

Bimbingan kedua dengan dosen pembimbing I dilaksanakan pada tanggal 21 September 2016. Pada bimbingan kedua ini penulis menyerahkan bab I. Kesimpulannya penulis masih harus melakukan revisi terhadap bab I dan boleh melanjutkan penulisan bab II. Kemudian bimbingan ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 September 2016. Pada bimbingan ketiga ini penulis menyerahkan hasil revisi bab I dan bab II. Kesimpulannya, dosen pembimbing I menyetujui

penulisan bab I penulis namun bab II masih harus dalam perbaikan sesuai saran-saran. Penulis juga diperbolehkan untuk melanjutkan untuk menulis bab III. Bimbingan keempat dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2016. Pada bimbingan keempat ini, penulis menyerahkan hasil revisi bab II kepada dosen pembimbing I lalu masih mendapatkan saran-saran untuk perbaikan di dalamnya.

Kemudian penulis pertama kali melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing II yaitu Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd pada tanggal 11 Oktober 2016. Dalam bimbingan tersebut penulis mendapatkan saran untuk perbaikan tata cara penulisan yang harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Sejauh ini, proses bimbingan yang dilakukan penulis tidak mengalami hambatan yang berarti. Jadwal bimbingan yang ditetapkan oleh dosen pembimbing I yaitu Drs. Suwirta, M. Hum setiap hari Rabu tidak berbenturan dengan jadwal kuliah penulis. Lalu proses bimbingan dengan Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd sebagai dosen pembimbing II juga tidak mendapat halangan karena waktunya bisa menyesuaikan. Bimbingan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di ruang Dosen Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses bimbingan ini, hasilnya senantiasa tercatat dalam lembar frekuensi bimbingan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing I maupun dosen pembimbing II.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian, penulis mengikuti langkah-langkah penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Sjamsuddin (2012, hlm. 67-121) yang terdiri dari heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, dan historiografi. Adapun uraian dari tahap-tahap yang disebutkan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik merupakan langkah awal yang harus dilalui oleh sejarawan untuk melakukan penelitian sejarah. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengumpulkan berbagai sumber, baik berupa buku, jurnal, surat kabar, skripsi serta artikel yang dimuat secara online di internet maupun tidak. Pencarian sumber ini berkaitan dengan teknik studi literatur yang digunakan oleh penulis.

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Semua sumber yang penulis cari berkaitan dengan judul skripsi “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”. Penulis mencari sumber ke berbagai tempat diantaranya perpustakaan-perpustakaan, toko buku serta instansi-instansi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun beberapa tempat yang penulis kunjungi untuk mencari sumber-sumber yang relevan berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016” diantaranya:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah tempat pertama yang penulis kunjungi untuk mencari sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Kunjungan ke perpustakaan UPI ini terhitung sering dilakukan penulis karena jarak yang dekat dan akses yang sangat mudah. Terkait penulisan skripsi ini, penulis mulai mencari sumber dan berkunjung ke perpustakaan UPI sejak bulan Februari 2016. Namun memang tidak ditemukan buku yang membahas tokoh Adi Sasono. Adapun buku yang penulis temukan di Perpustakaan UPI berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang berjudul *Manifesto Ekonomi Kerakyatan* karya Revrisond Baswir diterbitkan pada tahun 2009.
- b. Buku yang berjudul *Pembangunan dan Pemerataan Indonesia Di Masa Orde Baru* karya H. W. Arndt diterbitkan pada tahun 1987.
- c. Buku yang berjudul *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* karya Deliarnov diterbitkan tahun 2007.
- d. Buku yang berjudul *Perekonomian Indonesia Dari Bangkrut Menuju Makmur* karya Hendi Kariawan diterbitkan tahun 2003.
- e. Buku yang berjudul *Sejarah Perekonomian Indonesia* karya Leirissa, Ohorella & Tangkilisan, Y. B. Diterbitkan tahun 2012.
- f. Buku yang berjudul *Sejarah Pemikiran Ekonomi* karya Kariawan Sastradipoera diterbitkan tahun 2001.

- g. Buku yang berjudul *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 1 1945-1959* karya Hadi Soesastro dkk. diterbitkan tahun 2005.
- h. Buku yang berjudul *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 5 1997-2005* karya Hadi Soesastro dkk diterbitkan tahun 2005.

2. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Penulis juga melakukan pencarian sumber ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang terletak di Jl. Salemba Raya 28A, Jakarta. Kunjungan dilakukan pada tanggal 28 Maret 2016. Kemudian kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2016. Di perpustakaan tersebut penulis menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah diteliti yaitu tentang tokoh Adi Sasono. Namun karena ada beberapa perbaikan di perpustakaan nasional maka ada buku yang tidak bisa dilihat oleh penulis. Adapun buku yang penulis temukan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang berjudul *Menyoal Birokrasi Publik* karya Adi Sasono diterbitkan tahun 1999.
- b. Buku yang berjudul *Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Agribisnis* karya Adi Sasono diterbitkan tahun 1990.
- c. Buku yang berjudul *Modal Asing, Beban Hutang Luar Negeri dan Ekonomi Indonesia* karya Sritua Arief dan Adi Sasono diterbitkan tahun 1987.
- d. Buku yang berjudul *Program Studi Lembaga Pengembang Swadaya Masyarakat Di Indonesia* karya Adi Sasono diterbitkan tahun 1985.
- e. Buku yang berjudul *Demitologisasi Politik Indonesia: Mengusung Elitisme Dalam Orde Baru* karya Adi Sasono, dkk. diterbitkan tahun 1998.
- f. Buku yang berjudul *Bibliografi Sektor Informal* karya Adi Sasono diterbitkan tahun 1985.

3. Pasar Buku Palasari

Selanjutnya penulis melakukan pencarian sumber ke Pasar Buku Palasari yang menjual buku-buku lama maupun buku-buku baru. Pencarian dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, penulis pergi ke Pasar Buku Palasari sekitar bulan April 2016. Kemudian kunjungan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 September 2016. Dari pencarian tersebut penulis membeli dua buku diantaranya:

- a. Buku yang berjudul *Menjadi Tuan Di Negeri Sendiri: Pergulatan Kerakyatan, Kemartabatan, dan Kemandirian* karya Adi Sasono diterbitkan tahun 2013.
- b. Buku yang berjudul *Menuju Rakyat Berdaulat* karya Liem Sok Lan diterbitkan tahun 2008.

4. Bazar Buku Pekan Raya Sejarah 2016

Penulis juga mengunjungi bazar buku dalam acara Pekan Raya Sejarah 2016 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Departemen Pendidikan Sejarah 2015/2016. Di bazar buku ini, penulis menemukan satu buku karya Sritua Arief dan Adi Sasono yang berjudul *Indonesia Ketergantungan dan Keterbelakangan* diterbitkan pada tahun 2013.

5. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat (BAPUSIPDA)

Penulis juga melakukan pencarian sumber ke Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat yang terletak di Jalan Kawalayaan Indah II No. 4 Sukapura, Kiaracondong, Kota Bandung. Penulis mengunjungi perpustakaan tersebut pada tanggal 13 Oktober 2016. Di perpustakaan tersebut penulis menemukan satu buku yang ditulis oleh Adi Sasono sendiri. Buku tersebut berjudul *Rakyat Bangkit Bangun Martabat* yang diterbitkan tahun 2008.

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

6. Perpustakaan Buku Musik Film

Penulis juga melakukan pencarian sumber ke perpustakaan Buku Musik Film (Batu Api) yang terletak di Jalan Pramoedya Ananta Toer 142 A Jatinangor. Penulis mengunjungi perpustakaan tersebut pada tanggal 14 Oktober 2016. Di perpustakaan tersebut penulis menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah diteliti yaitu tentang tokoh Adi Sasono. Adapun buku yang penulis temukan di Perpustakaan Buku Musik Film berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang berjudul *Orba Jatuh, Orba Bertahan?: Analisa Ekonomi-Politik 1998-2004* karya Prof. Jeffrey A. Winters diterbitkan tahun 2004.
- b. Buku yang berjudul *Kapan Badai Berlalu? Suara-suara Kritis Cendekiawan Menghendaki Perubahan* karya Abdurrahman Wahid dkk. diterbitkan tahun 1998.
- c. Buku yang berjudul *Birokrasi Nan Pongah: Belajar Dari Kegagalan Orde Baru* karya Denny. B. C. Hariandja diterbitkan tahun 1999.
- d. Buku yang berjudul *Krisis di Mata Para Presiden* karya Dr. Ir. Sudarsono H., M A diterbitkan tahun 2003.
- e. Buku yang berjudul *Indonesia di Tengah Transisi: Aspek-aspek Sosial Reformasi dan Krisis* karya Chris Manning & Peter van Diermen diterjemahkan oleh Landung Simatupang, Yanti Heryanto & Sujanti Marsudi diterbitkan tahun 2000.

7. Perpustakaan Universitas Indonesia

Penulis juga melakukan pencarian sumber ke Perpustakaan Universitas Indonesia yang berada di Kota Depok. Penulis mengunjungi perpustakaan tersebut pada tanggal 29 Oktober 2016. Di perpustakaan tersebut penulis menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah diteliti yaitu tentang tokoh Adi Sasono. Adapun buku yang penulis temukan di Perpustakaan Universitas Indonesia berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut:

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- a. Buku yang berjudul *Adi Sasono Di Bawah Bendera Rakyat: Reportase Gagasan dan Kasus Politik* karya Herry Gunawan diterbitkan tahun 1999.
- b. Buku yang berjudul *Mencari Kembali Pemuda Indonesia: Penuturan Para Aktifis dari Berbagai Generasi* karya Adi Sasono, dkk. Diterbitkan tahun 2000.
- c. Buku yang berjudul *Islam Di Indonesia: Suatu Ikhtiar Mengaca Diri* karya Adi Sasono, dkk. Diterbitkan tahun 1986.
- d. Buku yang berjudul *Pembaruan Sistem Upah* karya Adi Sasono, dkk. diterbitkan tahun 1994.

8. Kantor Penerbit Buku Republika

Selain melakukan pencarian sumber ke berbagai perpustakaan, penulis juga mengunjungi Kantor Penerbit Buku Republika yang berada di Jakarta. Penulis mengunjungi kantor tersebut pada tanggal 28 Oktober 2016. Di kantor penerbit tersebut penulis membeli beberapa buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah diteliti yaitu tentang tokoh Adi Sasono. Adapun buku yang penulis temukan di Penerbit Republika berkaitan dengan tema skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Buku yang berjudul *Adi Sasono Sang Penggerak Seribu Gagasan Seribu Tindakan* karya Anif Punto Utomo diterbitkan tahun 2013.
- b. Buku yang berjudul *Adi Sasono Memihak Rakyat Pilihan Ideologis* karya Arif Supriyono diterbitkan tahun 2013.

Selain melakukan pencarian sumber ke berbagai perpustakaan dan toko buku, penulis juga mencari sumber secara online. Penulis mengakses web perpustakaan nasional dan mendapatkan beberapa artikel dalam surat kabar diantaranya:

- a. Artikel yang berjudul *Adi Sasono Bersedia Jadi Menteri Untuk Percepat Reformasi* dalam surat kabar Suara Pembaruan pada tanggal 24 Mei 1998.

- b. Artikel yang berjudul *Asia: The Robin Hood Van Java dalam Economist Newspaper Group* pada tanggal 20 Maret 1999.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap kedua dalam penelitian sejarah adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan. Tahap ini sangat penting bagi penulis untuk melihat relevansi dari berbagai sumber yang ditemukan dengan kajian penelitian skripsi yang sedang dilakukan penulis. Disini penulis tidak dengan mudah menerima semua informasi yang ada dalam sumber-sumber yang penulis dapatkan. Namun penulis melakukan kritik dan verifikasi terhadap sumber yang di dapatkan dalam tahap heuristik. Kritik sumber yang dilakukan penulis mencakup kritik secara eksternal dan kritik secara internal. Sebagaimana dikemukakan oleh Ismaun (2005, hlm. 50) bahwa kritik sumber terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern. Adapun kritik eksternal dan kritik internal yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal dilakukan penulis untuk menguji otentisitas dan integritas dari sumber-sumber yang didapatkan oleh penulis hasil dari proses heuristik. Penulis mencoba melihat apakah sumber-sumber yang diperoleh oleh penulis layak atau tidak untuk dijadikan bahan dalam penelitian sejarah. Dalam hal ini penulis melakukan kritik sumber dengan tujuan mencari kebenaran dan melihat keaslian sumber buku dengan mengklasifikasikannya berdasarkan latar belakang penulis, tahun terbit, serta lembaga yang menerbitkan buku tersebut. Dengan demikian tingkat kepercayaan peneliti terhadap sumber-sumber tersebut akan semakin tinggi.

Dalam hal ini penulis melakukan kritik sumber terhadap beberapa sumber yang telah diperoleh sebelumnya. Seperti buku *Menjadi Tuan Di Negeri Sendiri* yang secara fisik memang masih bagus dengan jenis kertas koran yang diterbitkan pada tahun 2013. Buku tersebut ditulis oleh Adi Sasono dan diterbitkan oleh Penerbit Grafindo. Secara eksternal, buku tersebut dapat teruji otentisitasnya karena ditulis sendiri oleh tokoh Adi Sasono. Hal tersebut berkenaan dengan topik penelitian dalam skripsi ini yang memang mengkaji

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pemikiran ekonomi Adi Sasono sehingga karya-karyanya memang patut untuk dijadikan sumber. Kemudian buku *Indonesia Ketergantungan Dan Keterbelakangan* yang diterbitkan oleh penerbit ternama yaitu Mizan pada tahun 2013. Buku tersebut ditulis oleh Sritua Arief dan Adi Sasono. Untuk mengkaji pemikiran Adi Sasono buku tersebut dapat teruji otentisitasnya karena kedua penulis memang berasal dari tokoh ekonomi Indonesia yang memiliki pemikiran yang sama.

Buku lainnya yang dilakukan kritik eksternal oleh penulis adalah buku yang berjudul *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Jilid 5 1997-2005* yang ditulis Hadi Soesastro dkk. (2005). Buku tersebut terdiri dari lima jilid yang terbagi dalam beberapa periode. Penulis beranggapan buku ini dapat dijadikan salah satu sumber, relevan dengan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan karena buku ini merupakan hasil dari beberapa tokoh ekonomi seperti Emil Salim, Widjojo Nitisastro, Wilopo dan masih banyak lagi. Selain itu, buku ini merupakan hasil karya dari ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia). Maka dari itu penulis menganggap bahwa buku ini telah memenuhi persyaratan secara eksternal untuk dijadikan bahan penelitian.

3.2.2.2 Kritik Internal

Jika kritik eksternal mengkaji aspek-aspek luar dari sumber sejarah maka dalam kritik internal ini, penulis mencoba melihat isi atau substansi dari sumber sejarah yang ditemukan. Tentunya sumber-sumber sejarah tersebut harus dapat diuji kredibilitasnya. Sumber-sumber yang diperoleh penulis haruslah memiliki keterhubungan dengan topik skripsi mengenai pemikiran ekonomi Adi Sasono dengan rentang waktu kajian dari tahun 1976 sampai 2016. Selain itu, kritik internal dilakukan untuk membandingkan sumber-sumber yang diperoleh apakah informasinya sejalan atau bertentangan. Penulis melakukan penelaahan dengan cara membaca sumber satu persatu kemudian menghasilkan beberapa perbandingan berkenaan dengan kelayakan dari sumber tersebut.

Penulis melakukan kritik internal terhadap sumber-sumber yang diperoleh setelah melalui tahap kritik eksternal. Seperti buku *Menjadi Tuan Di Negeri Sendiri*, buku *Rakyat Bangkit Bangunn Martabat*, dan buku *Menuju Rakyat Berdaulat*. Setelah dilakukan penelaahan terhadap isi buku tersebut satu persatu, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesamaan informasi yang dipaparkan ketiga buku tersebut. Buku-buku tersebut memperlihatkan pemikiran ekonomi Adi Sasono yang mengedepankan kemandirian rakyat sehingga kebijakan-kebijakannya pun terkesan mengesampingkan para pebisnis konglomerat. Kesamaan informasi juga didapatkan berkenaan ekonomi kerakyatan yang dikembangkan Adi Sasono. Namun untuk buku *Menuju Rakyat Berdaulat* karya Liem Siok Lan, pemaparan informasi tidak disertai analisis kritis karena buku tersebut hanya berupa kumpulan wawancara yang Liem lakukan kepada Adi Sasono mengenai berbagai hal bukan masalah ekonomi saja.

3.2.3 Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh penulis. Sjamsuddin (2012, hlm. 121) mengemukakan bahwa setelah menyelesaikan langkah-langkah pertama dan kedua berupa heuristik dan kritik sumber, sejarawan memasuki langkah-langkah selanjutnya yaitu penafsiran dan pengelompokkan fakta-fakta dalam berbagai hubungan, formulasi dan presentasi hasil-hasilnya. Dalam tahap penulisan ini, penulis juga melakukan interpretasi atau penafsiran dan eksplanasi sejarah yang waktunya bersamaan dengan proses pemaparan sejarah. Kemudian historiografi menurut Abdurahman (2007, hlm. 76) diartikan sebagai cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang sedang dilakukan.

Penulisan skripsi ini lebih menekankan pada penafsiran informasi dari berbagai sumber sekunder berupa buku-buku, jurnal dan lainnya yang penulis peroleh dari berbagai tempat. Dengan demikian, penulis senantiasa berpikir kritis agar bisa menyajikan informasi seobjektif mungkin agar penuturan sejarah yang dihasilkan memperlihatkan fakta yang sebenarnya. Jika berbagai tulisan yang ada menyajikan informasi pemikiran ekonomi Adi Sasono secara parsial maka dalam

penelitian ini penulis akan menyajikan pemaparan mengenai pemikiran ekonomi Adi Sasono secara komprehensif. Penulis akan mengkaji permasalahan secara menyeluruh mulai dari latar belakang kehidupan Adi Sasono sendiri sampai pada kebijakan-kebijakannya di Indonesia secara rinci dari tahun 1976 sampai tahun 2016.

Setelah penulis berhasil melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil tafsiran tersebut dalam suatu tulisan sejarah. Helius Sjamsuddin (2012, hlm. 121) menjelaskan ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan utuh yang disebut *historiografi*. Dalam melakukan proses eksplanasi, penulis menggunakan pendekatan kausalitas untuk melihat kemunculan pemikiran Adi Sasono di Indonesia. Sedangkan dalam proses penyajian, penulis menggunakan pendekatan analitis-kritis agar menghasilkan karya ilmiah yang dapat diterima dan dipertanggungjawabkan di lingkungan Departemen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Pemaparan analitis-kritis dalam skripsi ini juga mengikuti ketentuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan buku pedoman karya tulis ilmiah. Berikut ini akan dipaparkan sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”:

Bab I, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Hal yang disampaikan adalah mengenai alasan penulis memilih topik yang akan diangkat dalam penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam bab IV. Bab pendahuluan ini merupakan pegangan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Kemudian penulis juga akan menguraikan manfaat dari penelitian ini yang

diarahkan kepada manfaat dalam dunia pendidikan yaitu pembelajaran sejarah di sekolah.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri atas konsep dan berbagai pendapat yang bersumber pada literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dari skripsi ini yakni “Pemikiran Ekonomi Adi Sasono dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 1976-2016”. Konsep yang digunakan di antaranya: Pemikiran, Ekonomi dan Ekonomi Kerakyatan. Kemudian dalam kajian pustaka ini juga dipaparkan penelitian terdahulu berkenaan dengan topik penelitian berupa buku, skripsi maupun jurnal.

Bab III, metode penelitian yang terdiri atas metode penelitian yang sesuai dengan aturan dalam penelitian sejarah. Metode yang digunakan adalah metode historis yang terdiri atas Heuristik, Kritik, dan Historiografi. Dalam bab ini dipaparkan bagaimana penulis mencari sumber, mengolah sumber sampai pada tahap penyajian hasil penelitian sejarah.

Bab IV, temuan dan pembahasan merupakan penyampaian hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan dan pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dikemukakan dalam bab pertama. Pada bab ini, penulis secara khusus harus mampu menyajikan informasi secara komprehensif berkenaan dengan pemikiran ekonomi Adi Sasono sebagai salah satu langkah untuk membangun ekonomi Indonesia. Pemaparan dimulai dari latar belakang kehidupan Adi Sasono, gagasan ekonomi Adi Sasono, implementasi gagasan ekonomi Adi Sasono sampai pada dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan ekonominya.

Bab V, simpulan dan rekomendasi yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang penulis susun. Bab ini akan memuat kesimpulan penulis berkaitan dengan penelitian sejarah yang telah dilakukan dan dilengkapi ungkapan saran-saran yang ditulis berdasarkan proses penelitian yang penulis jalani. Kemudian akan diungkapkan pula rekomendasi untuk pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terhadap tema yang saat ini penulis kaji.

Daftar Pustaka merupakan bagian penting yang memperlihatkan keseriusan dan tanggung jawab penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Indriani Rahayu, 2017

PEMIKIRAN EKONOMI ADI SASONO DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1976-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dalam daftar pustaka dituliskan berbagai sumber yang digunakan penulis untuk membantu penyelesaian penulisan skripsi yang mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, kota terbit, dan penerbit buku yang disusun secara alfabetis. Daftar Pustaka ini memuat sumber buku, jurnal, skripsi, artikel, majalah atau koran terkait yang dapat penulis rujuk atau kutip tulisannya dalam penyusunan skripsi ini. Penulisan daftar pustaka dari keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi ini disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah terbaru tahun 2015 yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Lampiran-lampiran berisikan foto-foto mengenai tokoh yang penulis kaji dalam skripsi yaitu Adi Sasono, surat kabar yang memuat informasi mengenai Adi Sasono serta dokumen-dokumen lain yang digunakan dalam penelitian skripsi ini. Setiap lampiran diberi nomor urut, sesuai dengan urutan penggunaannya dan diberi judul.